

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung dalam membilang pada anak kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan sudah berkembang cukup baik melalui metode pohon berhitung atau sudah mencapai 50 % dari jumlah siswa yang berada di Kelas Kelompok A. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang dicapai pada 21 anak terdapat 4 anak yang memiliki kemampuan membilang yang belum cukup baik, 8 anak memiliki kemampuan membilang yang baik dan 9 anak yang mengalami kesulitan dalam membilang angka. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan membilang angka yaitu pada indikator pertama bahwa anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-10 sebesar 47,62 % (10 Anak), Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-1 sebesar 38,10 % (8 Anak), Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah secara acak, misalnya setelah 5 adalah 6 sebesar 28,57 % (6 Anak). Pada indikator Menghubungkan lambang bilangan dengan benda bahwa Anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan benda sebesar 42,86 % (9 Anak), Anak mampu memasang lambang bilangan dengan jumlah benda sebesar 47,62 % (10 Anak). Pada indikator Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, jumlahnya lebih banyak/lebih sedikit bahwa Anak mampu membedakan 2 kumpulan benda yang jumlahnya lebih sedikit sebesar 61,90 % (13 Anak), Anak mampu membedakan 2 kumpulan benda yang jumlahnya lebih banyak sebesar 47,62 % (10 Anak), Anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya sebesar 66,67 % (14 Anak), Anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda yang tidak sama jumlahnya sebesar 47,62 % (10 Anak), sedangkan pada indikator mengenal dan menulis angka bahwa Anak mampu menuliskan lambang bilangan 1-10 sebesar 57,14 % (12 Anak).

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik dapat menggunakan metode pohon berhitung sebagai alternatif metode pembelajaran membilang.
2. Bagi sekolah, sebaiknya media yang dimiliki sekolah digunakan dengan maksimal agar pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak sebatas menggunakan LKA saja, padahal media yang dimiliki sekolah sangat banyak.
3. Bagi Kepala Sekolah hendaknya memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Mendukung upaya guru dalam menggunakan metode pohon berhitung untuk mengembangkan kemampuan membilang pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : kencana Pranada media Group.
- Coupl ey, JV. (2001). *The Young Child and Mathematics*. Washingthon DC: Nati onal forThe Children theEducati on of Young Children.
- Depdiknas. (2000). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Ri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Joko Untoro.(2008). *Buku Pintar Matematika SD*. Jakarta: Wahyu Media
- Masitoh. (2005). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Negoro dan B. Harahap. (1998). *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia. Indonesia
- Sriningsih. (2008). *Pembelajaran Mate-Matika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung : Pustaka Sebelas.
- Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.,
- Sriansyah, Ahmad, Aslamiah. 2011. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin. Comdes.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tajudin. 2008. *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Investasi Bermain Tata Angka*.
- Tatag Yuli Eko Siswono (2012). *Belajar dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini*. Di ambil dari : [http://www.academia.edu/4069396/Belajar dan\\_Mengajar Matematika\\_Anak\\_Usia\\_Dini](http://www.academia.edu/4069396/Belajar_dan_Mengajar_Matematika_Anak_Usia_Dini).
- Tientje, Nurlaila N.Q. Mei dan Iskandar,Yul. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Mengembangkan Multipel Inteligensi*. Jakarta: Dharma Graha Group.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.